

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara operasional metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data dan informasi yang akan diperoleh melalui penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1995 : 131) yang mengatakan bahwa "metode penelitian merupakan suatu alat utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan, menguji serangkaian hipotesis dengan teknik serta alat tertentu, cara ini diperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan".

Sugiyono (2001 : 3) mengemukakan bahwa pengelompokan jenis-jenis metode penelitian tergantung dari asumsi dasar atau "*paradigma*" yang digunakan untuk membuat taksonomi tersebut, salah satu dasar untuk membedakan metode penelitian yang satu dengan yang lain adalah berdasarkan pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian melalui pendekatan survey.

Penelitian survey menurut penjelasan Sugiyono (2001: 3) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Sejalan dengan hal tersebut, Singarimbun dan Effendi (1987), mengatakan bahwa penelitian survey merupakan penelitian lapangan yang dilakukan terhadap beberapa anggota sampel dari suatu populasi tertentu, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Bila ditinjau dari bagaimana variabel-variabel yang diteliti akan menjelaskan fenomena yang ada dan hubungan antara variabel-variabel secara bersama-sama, maka penelitian ini termasuk deskriptif korelasional. Menurut Hadjar (1999 : 274) penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena dan melaporkan sebagaimana keadaannya.

Dalam penelitian ini hubungan tersebut adalah antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, berdasarkan bentuk permasalahannya penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif korelasional* karena semua variabel yang dipelajari terlebih dahulu dideskripsikan dan selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992 : 6). Sementara itu,

Sugiyono (2001 : 57) berpendapat bahwa populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas II SMA Negeri yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung yang berjumlah 10.430 orang siswa. Berikut adalah data populasi masing-masing sekolah.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 1	425
2.	SMA Negeri 2	439
3.	SMA Negeri 3	429
4.	SMA Negeri 4	391
5.	SMA Negeri 5	463
6.	SMA Negeri 6	350
7.	SMA Negeri 7	460
8.	SMA Negeri 8	455
9.	SMA Negeri 9	425
10.	SMA Negeri 10	498
11.	SMA Negeri 11	423
12.	SMA Negeri 12	348
13.	SMA Negeri 13	393
14.	SMA Negeri 14	348
15.	SMA Negeri 15	429
16.	SMA Negeri 16	477
17.	SMA Negeri 17	385
18.	SMA Negeri 18	385
19.	SMA Negeri 19	350
20.	SMA Negeri 20	325
21.	SMA Negeri 21	352
22.	SMA Negeri 22	419
23.	SMA Negeri 23	425
24.	SMA Negeri 24	385
25.	SMA Negeri 25	389
26.	SMA Negeri 26	262
	JUMLAH	10.430 orang

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung, tahun 2005

2. Sampel

Menurut Arikunto (2000 : 103) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Berdasarkan jumlah populasi sebesar 10.430 siswa, maka akan diambil sejumlah siswa sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Krejcie, dimana perhitungan dalam tabel Krejcie tersebut didasarkan atas kesalahan 5%. Sehingga sampel yang diperoleh mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Dalam tabel Krejcie tersebut terlihat, bila jumlah populasi 10.000 maka sampelnya 370, bila populasi 15.000 maka sampelnya 375, secara lengkap Tabel Krejcie ditampilkan pada *lampiran 10*. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 10.430 siswa, yang berarti berada diantara 10.000 dan 15.000 maka jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan cara $370 + 375$ dibagi 2 atau $\frac{370 + 375}{2} = 372,5$ (dibulatkan menjadi 373). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 373 orang siswa.

Dengan jumlah sampel keseluruhan sebesar 373 orang, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel dari masing-masing sekolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_k = \frac{P_k}{P} \times n \quad (\text{Singarimbun dan Effendi, 1989 : 72})$$

Keterangan :

- n_k = jumlah sampel masing-masing sekolah
 P_k = jumlah populasi masing-masing sekolah
 P = jumlah populasi keseluruhan
 n = jumlah sampel keseluruhan

Sehingga sampel yang mewakili masing-masing sekolah adalah :

$$\text{SMAN 1} = 425/10.430 \times 373 = 15,2 \text{ (15 orang)}$$

$$\text{SMAN 2} = 439/10.430 \times 373 = 15,7 \text{ (16 orang)}$$

Dengan menggunakan teknik dan perhitungan yang sama, maka sampel yang mewakili populasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Responden (Sampel) Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1.	SMA Negeri 1	15
2.	SMA Negeri 2	16
3.	SMA Negeri 3	15
4.	SMA Negeri 4	14
5.	SMA Negeri 5	17
6.	SMA Negeri 6	13
7.	SMA Negeri 7	16
8.	SMA Negeri 8	16
9.	SMA Negeri 9	15
10.	SMA Negeri 10	18
11.	SMA Negeri 11	15
12.	SMA Negeri 12	12
13.	SMA Negeri 13	14
14.	SMA Negeri 14	12
15.	SMA Negeri 15	15
16.	SMA Negeri 16	17
17.	SMA Negeri 17	14
18.	SMA Negeri 18	14
19.	SMA Negeri 19	13
20.	SMA Negeri 20	12
21.	SMA Negeri 21	13
22.	SMA Negeri 22	15
23.	SMA Negeri 23	15
24.	SMA Negeri 24	14
25.	SMA Negeri 25	14
26.	SMA Negeri 26	9
	JUMLAH	373 orang

Sumber : Hasil pengolahan data oleh penulis.

Kemudian agar data yang diperoleh dari sampel tersebut dapat berlaku umum bagi keseluruhan populasi, maka perlu memakai teknik sampling, sehingga pengambilan sampel dari populasi itu representatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (simple random sampling), yaitu sebuah sampel yang diambil dari tiap unit penelitian dari populasi. Jadi dengan demikian, setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel.

C. Definisi Operasional

Variabel pokok dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Hasil Belajar (Y). Yang dimaksud dengan prestasi hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran dari segenap ranah/aspek psikologis sebagai akibat dari proses dan pengalaman belajarnya. Ranah psikologis yang dimaksud adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Manajemen Belajar (X_1). Yang dimaksud dengan manajemen belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu proses yang berhubungan dengan merencanakan, mengorganisasikan kegiatan belajar, melaksanakannya dengan menata sebaik mungkin serta pengawasannya untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik aspek

pengetahuan, ketrampilan maupun aspek sikap sebagai akibat dari aktivitas, praktek dan pengalaman yang dialami oleh seorang siswa. Pengukuran manajemen belajar siswa dalam penelitian ini dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen belajar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan belajar.

3. Minat Belajar (X_2). Yang dimaksud dengan minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah kondisi perasaan seorang siswa terhadap kepentingannya dalam merubah perilaku dan pribadinya berdasarkan praktek dan pengalaman yang dialaminya. Pengukuran minat belajar siswa dalam penelitian ini dilakukan melalui empat indikator sebagai mana dikemukakan oleh Reber (1988), yaitu pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

1. Studi Dokumentasi

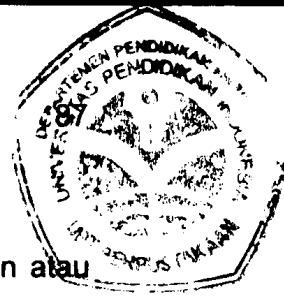
Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Teknik Angket

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Melalui teknik angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel prestasi hasil belajar, manajemen belajar dan minat belajar merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan didalam angket.

Trisnamansyah (1984 : 317) menjelaskan, bahwa angket dapat dipergunakan oleh setiap peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari responden yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepadanya. Data yang diperoleh dari responden bisa berupa; apa yang



diketahui, apa yang disukai atau tidak disukai, apa yang dirasakan atau dipikirkannya, apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Sedangkan Nasution (1995 : 128) mengemukakan bahwa, angket atau kuesioner adalah "daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti".

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka alat pengumpul data yang digunakan untuk mengungkap data tentang variabel minat belajar, prestasi hasil belajar dan manajemen belajar adalah dengan menggunakan angket melalui teknik "skala likert ", yaitu skala positif dengan alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Raguragu (RR) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. dan skala negatif dengan alternatif jawaban: Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Raguragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5.

Pembuatan angket penelitian, berpedoman pada kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Alat Pengumpul Data

Variabel	Subvariabel	Indikator	No item
Prestasi Hasil Belajar (Y)	1. Domain Kognitif	a. Ingatan b. Pemahaman c. Penerapan d. Analisa e. Sintesis f. Evaluasi	1 – 11
	2. Domain Afektif	a. Penerimaan b. Pemberian respons c. Penilaian d. Pengorganisasian e. Karakterisasi	12 – 21
	3. Domain Psikomotorik	a. Peniruan b. Manipulasi c. Ketetapan d. Artikulasi e. Pengalamiahan	22 – 30

Manajemen Belajar (X₁)	1. Perencanaan	a. Penyusunan jadwal belajar b. Penyediaan sarana dan prasarana belajar c. Penentuan tempat belajar	1 – 10
	2. Pengorganisasian	a. Penyusunan jadwal belajar b. Penyusunan jadwal kegiatan harian c. Penyusunan daftar kebutuhan belajar d. Penyusunan menu makanan e. Penyusunan jadwal penyegaran/olah raga	11 - 22
	3. Pelaksanaan	a. Pelaksanaan jadwal belajar b. Pelaksanaan jadwal kegiatan harian c. Pelaksanaan jadwal penyegaran	23 – 26
	4. Pengawasan	a. Jenis dan tujuan belajar b. Pemanfaatan hasil kegiatan belajar	27 – 30
Minat Belajar (X₂)	1. Pemusatan Perhatian	a. Perhatian yang intensif b. Penciptaan suasana belajar yang tenang c. Waktu istirahat yang cukup d. Metode mengajar yang bervariasi	1 - 8
	2. Keingintahuan	a. Materi pelajaran yang menarik b. Cara penyampain materi yang menarik c. Pemberian materi praktek yang menarik d. Pemberian materi berupa teori jangan sampai tuntas.	9 – 16
	3. Motivasi	a. Pemberian ganjaran terhadap prestasi yang dicapai siswa b. Membentuk kebiasaan belajar yang baik c. Membantu kesulitan belajar siswa secara individu atau kelompok d. Menggunakan metode yang bervariasi	17 – 24
	4. Kebutuhan	a. Kebutuhan berbuat sesuatu demi kegiatan itu sendiri b. Kebutuhan untuk menyenangkan hati orang lain c. Kebutuhan untuk mencapai hasil d. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan	25 – 30

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sehubungan dengan adanya instrumen yang dikonstruksi peneliti, maka dirasakan perlu adanya uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang siswa SMA Negeri yang ada di Kota Bandung. Setelah uji coba dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah menganalisis instrumen dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*. Untuk lebih jelasnya terhadap koefisien korelasi, dapat dilihat seperti apa yang dikemukakan oleh Masrun (1996 : 87) bahwa: "item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Uji validitas butir ini menggunakan analisis item, yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor total. Untuk mencari hubungan ini digunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2001 : 148})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum xy$ = Jumlah X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor per item yang diperoleh oleh subjek uji coba

$\sum y$ = Jumlah skor seluruh item yang diperoleh seluruh subjek uji coba

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

n = Jumlah sampel.

Hasil dari r_{hitung} (r_{xy}), kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} , dengan ketentuan: jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir item dianggap valid, dan bila harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} maka butir item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak tendensius mengarahkan untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, reliabel akan menghasilkan data yang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu dan dapat dipercaya, Arikunto (2001 : 170).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency* dengan Teknik Belah Dua (*split half*), Sugiyono (2001 : 109). Butir-butir pertanyaan instrument pada masing-masing variabel dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument ganjil dan kelompok

instrument genap, selanjutnya disusun skor data tiap kelompok ganjil dan kelompok genap, masing-masing kelompok skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total tiap-tiap variabel. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya, setelah didapat nilai koefisien korelasi dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 278})$$

Keterangan :

- r_i = reliabilitas internal seluruh instrument
 r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Setelah diperoleh nilai r_i , selanjutnya dibandingkan dengan harga tabel rho. Apabila nilai r_i lebih besar dari tabel rho maka instrumen dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika nilai r_i lebih kecil dari tabel rho maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3. Hasil Uji Validitas Instrumen

a. Hasil ujicoba Instrumen Variabel Prestasi Hasil Belajar (Y)

Instrument variabel Prestasi Hasil Belajar (Y) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pernyataan 30 item. Berikut adalah tabel hasil uji validitas variabel Prestasi Hasil Belajar.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Prestasi Hasil Belajar (Y)
(n = 30, Signifikansi = 0,05)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.515	0.361	Valid
2	0.523	0.361	Valid

3	0.197	0.361	Tidak Valid
4	0.58	0.361	Valid
5	0.425	0.361	Valid
6	0.627	0.361	Valid
7	0.489	0.361	Valid
8	0.383	0.361	Valid
9	0.441	0.361	Valid
10	0.341	0.361	Tidak Valid
11	0.571	0.361	Valid
12	0.72	0.361	Valid
13	0.627	0.361	Valid
14	0.56	0.361	Valid
15	0.505	0.361	Valid
16	0.489	0.361	Valid
17	0.696	0.361	Valid
18	0.286	0.361	Tidak Valid
19	0.412	0.361	Valid
20	0.662	0.361	Valid
21	0.571	0.361	Valid
22	0.346	0.361	Tidak Valid
23	0.662	0.361	Valid
24	0.57	0.361	Valid
25	0.56	0.361	Valid
26	0.383	0.361	Valid
27	0.526	0.361	Valid
28	0.551	0.361	Valid
29	0.251	0.361	Tidak Valid
30	0.58	0.361	Valid

Dari tabel 3.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa item yang tidak dapat digunakan untuk penelitian karena tidak valid yaitu item nomor; 3, 10, 18, 22 dan 29.

b. Hasil ujicoba Instrumen Manajemen Belajar (X_1)

Instrument variabel Manajemen Belajar (X_1) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pernyataan 30 item. Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas untuk instrument Manajemen Belajar.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Manajemen Belajar (X₁)
(n = 30, Signifikansi = 0,05)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.448	0.361	Valid
2	0.754	0.361	Valid
3	0.436	0.361	Valid
4	0.246	0.361	Tidak Valid
5	0.749	0.361	Valid
6	0.747	0.361	Valid
7	0.666	0.361	Valid
8	0.686	0.361	Valid
9	0.223	0.361	Tidak Valid
10	0.385	0.361	Valid
11	0.409	0.361	Valid
12	0.611	0.361	Valid
13	0.662	0.361	Valid
14	0.392	0.361	Valid
15	0.647	0.361	Valid
16	0.609	0.361	Valid
17	0.482	0.361	Valid
18	0.69	0.361	Valid
19	0.52	0.361	Valid
20	0.352	0.361	Tidak Valid
21	0.681	0.361	Valid
22	0.502	0.361	Valid
23	0.561	0.361	Valid
24	0.395	0.361	Valid
25	0.383	0.361	Valid
26	0.487	0.361	Valid
27	0.114	0.361	Tidak Valid
28	0.577	0.361	Valid
29	0.604	0.361	Valid
30	0.597	0.361	Valid

Dari tabel 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa item yang tidak dapat digunakan untuk penelitian karena tidak valid yaitu item nomor ; 4, 9, 20 dan 27.

c. Hasil ujicoba Instrumen Minat Belajar (X_2)

Instrument variabel Minat Belajar (X_2) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pernyataan 30 item. Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas untuk instrument Minat Belajar.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Minat Belajar (X_2)
($n = 30$, Signifikansi = 0,05)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.486	0.361	Valid
2	0.49	0.361	Valid
3	0.554	0.361	Valid
4	0.558	0.361	Valid
5	0.827	0.361	Valid
6	0.722	0.361	Valid
7	0.643	0.361	Valid
8	0.588	0.361	Valid
9	0.46	0.361	Valid
10	0.331	0.361	Tidak Valid
11	0.413	0.361	Valid
12	0.445	0.361	Valid
13	0.486	0.361	Valid
14	0.57	0.361	Valid
15	0.448	0.361	Valid
16	0.611	0.361	Valid
17	0.511	0.361	Valid
18	0.358	0.361	Tidak Valid
19	0.415	0.361	Valid
20	0.35	0.361	Tidak Valid
21	0.457	0.361	Valid
22	0.401	0.361	Valid
23	0.342	0.361	Tidak Valid
24	0.371	0.361	Valid
25	0.378	0.361	Valid
26	0.463	0.361	Valid
27	0.341	0.361	Tidak Valid
28	0.416	0.361	Valid
29	0.585	0.361	Valid
30	0.475	0.361	Valid

Dari tabel 3.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa item yang tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data karena tidak valid adalah item nomor 10, 18, 20, 23 dan 27.

Untuk contoh perhitungan uji validitas instrument ditampilkan dalam lampiran 3.

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Dari hasil perhitungan menggunakan teknik belah dua (*split half*) dengan membagi skor item/butir ganjil dan genap dengan statistik koefisien korelasi Spearman-Brown diperoleh harga r_i untuk variabel Prestasi Hasil Belajar (Y) sebesar 0,931. Kemudian harga r_i tersebut dibandingkan dengan tabel rho. Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $n = 30$ diperoleh harga sebesar 0,364, dengan demikian variabel Prestasi Hasil Belajar (Y) dinyatakan reliabel. Karena $0,931 > 0,364$.

Untuk variabel Manajemen Belajar (X_1) diperoleh nilai sebesar 0,869. Kemudian harga r_i tersebut dibandingkan dengan tabel rho. Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $n = 30$ diperoleh harga sebesar 0,364. Dengan demikian variabel Manajemen Belajar (X_1) dinyatakan reliabel. Karena $0,869 > 0,364$.

Untuk variabel Minat Belajar (X_2) diperoleh nilai sebesar 0,904. Kemudian harga r_i tersebut dibandingkan dengan tabel rho. Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $n = 30$ diperoleh harga sebesar 0,364. Dengan demikian variabel Minat Belajar (X_2) dinyatakan reliabel. Karena $0,904 > 0,364$. Contoh perhitungan uji reliabilitas instrument ditampilkan

dalam lampiran 4. Sedangkan Hasil perhitungan reliabilitas tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
(n = 30 , Signifikansi 0,05)

Variabel	r_1	tabel _{0,05}	Keputusan
Prestasi Hasil Belajar (Y)	0,931	0,364	Reliabel
Manajemen Belajar (X ₁)	0,869	0,364	Reliabel
Minat Belajar (X ₂)	0,904	0,364	Reliabel

F. Pengujian Persyaratan Analisis

Data variabel penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui teknik korelasi dan regresi harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mempersyaratkan data harus berdistribusi normal dan linier (Sutrisno, 2000). Untuk itu data perlu diuji normalitas dan linieritasnya.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang akan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 11.5, melalui *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh hasil uji normalitas data sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini :



Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y, X₁, dan X₂

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Prestasi Hasil Belajar (Y)	.093	373	.000	.973	373	.000
Manajemen Belajar (X ₁)	.131	373	.000	.946	373	.000
Minat Belajar (X ₂)	.066	373	.001	.982	373	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tes pengujian normalitas data seperti terlihat pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data variabel Y, X₁, dan X₂ berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini ditandai dengan tingkat probabilitas atau signifikansi yang kurang dari 0,05.

Untuk memperkuat hasil uji normalitas tersebut, selanjutnya ketiga variabel kemudian diuji berdasarkan grafik normalitas Q-Q plot, seperti tertera dalam lampiran 9.

2. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya yakni variabel X₁ dan X₂ atas Y. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 11.5. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antara variabel adalah dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan nilai probabilitas pada taraf signifikansi alpha 5%. Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih kecil daripada taraf signifikansi alpha 5%, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.

- Jika nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih besar daripada taraf signifikansi alpha 5%, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linier.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh hasil Uji Linieritas variabel X_1 dan X_2 atas Y disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Nilai P hitung	Keterangan
1	X_1 atas Y	0,000 < 0,05	Linier
2	X_2 atas Y	0,000 < 0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis sebagaimana yang disajikan dalam tabel 3.8 (uji normalitas data) dan tabel 3.9 (uji linieritas) tersebut diatas, maka analisis regresi memenuhi syarat untuk digunakan.

G. Prosedur Pengolahan Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Pacakage for Sosial Science*) versi 11.5.

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata dan standar deviasi data dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, digunakan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{\bar{X}}{Xid} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase skor rata-rata yang dicari

\bar{X} = Skor rata-rata setiap variabel

Xid = Skor ideal setiap variabel

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Nugraha (1999 : 69), yaitu :

- | | | | | |
|-------------|---|------|---|---------------|
| 90% | - | 100% | = | Sangat Tinggi |
| 80% | - | 89% | = | Tinggi |
| 70% | - | 79% | = | Cukup Tinggi |
| 60% | - | 69% | = | Sedang |
| 50% | - | 59% | = | Rendah |
| 49% kebawah | | | = | Rendah Sekali |

4. Untuk mengetahui hubungan antara X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y digunakan teknik korelasi sederhana. Teknik korelasi yang digunakan adalah Korelasi Pearson Product Moment, dengan rumus :

$$r_{yx} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 213})$$

Setelah diketahui korelasi ketiga variabel tersebut, selanjutnya dilakukan penghitungan koefisien determinasinya masing-masing dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan.

5. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 218})$$

6. Uji Regresi, digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel. Dalam uji ini digunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda (*multiple*).

- Regresi linier sederhana berguna untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mencari pola hubungan fungsional atau pengaruh variabel X_1 terhadap Y ; dan variabel X_2 terhadap Y . Persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 244})$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.
 X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- Regresi linier ganda (*multiple*) digunakan untuk mencari hubungan fungsional atau pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Persamaan regresi ganda (*multiple*) yang digunakan adalah regresi ganda dua prediktor, dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 250})$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Harga variabel Y yang diperkirakan
 a = Koefisien intersep (harga konstan apabila X_1 dan X_2 sama dengan nol)
 b1 = Koefisien regresi untuk X_1 harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X_2 konstan.
 b2 = Koefisien regresi untuk X_2 harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X_2 bertambah 1 satuan dan X_1 konstan.

Demikianlah langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data yang dilaksanakan oleh peneliti. Dengan adanya pengolahan data sebagaimana dimaksud, diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas yang ditandai dengan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.





